

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyak hal yang terjadi pada bangsa ini salah satunya adalah fenomena merosotnya nilai – nilai moral dalam kehidupan para remaja, seperti maraknya tawuran pelajar, maraknya bperedaran narkoba dan banyak kalangan remaja yang terjerat kasus criminal lainnya. Keadaan ini sangat mengkhawatirkan banyak orang tua yang ingin anaknya menjadi generasi yang mempunyai moral dan prestasi.

Maka salah satu solusinya adalah Pendidikan pondok pesantren yang mana mengajarkan para santrinya tentang nilai – nilai keagamaan yang utuh agar para santri siap menghadapi berbagai tantangan zaman yang semakin maju.

Santri sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, Sejarah santri bahkan lebih tua dari perkembangan Islam di Indonesia. Dengan segala fungsinya. Santri memiliki cara pandang yang jelas di hati masyarakat Indonesia. Bisa dipastikan pandangan mayoritas Santri selalu status sosial yang positif. Sifat santri yang khas dan unik merupakan hal yang tidak bisa dihindari untuk diperbincangkan. Karakter santri dibentuk oleh kebiasaan-kebiasaan dan adat-istiadat tertentu yang turut membentuk karakter tertentu, mulai dari nilai-nilai internal dan eksternal. Lingkungan pesantren tentunya menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap karakter santri. Santri identik dengan lingkungan pesantren.

Keunikan santri menyangkut atribusi diri santri berdasarkan pandangan bahwa peristiwa itu berasal dan kembali kepada Allah SWT. Karakter seperti ini membuat santri lebih berhati-hati untuk tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum agama. Spiritualitas yang tinggi selalu membuat santri merasakan bagaimana pandangan Allah SWT.

Di era milenial saat ini, santri mempunyai tantangan yang sangat berat baik itu menyangkut kegiatannya di pondok pesantren maupun setelah menyelesaikan masa pendidikannya di pondok pesantren untuk mengembangkan ilmunya di masyarakat. Santri dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman yang serba digital, arus informasi luar yang begitu deras dapat mengganggu para santri yang focus dalam mempelajari ilmu agama di pondok pesantren. Mental santri akan diuji oleh berbagai macam informasi yang masuk ke pondok pesantren. Arus informasi tersebut akan mempengaruhi pola pikir santri dan sikap santri.

Pondok pesantren sebagai Lembaga Pendidikan yang terfokus mempelajari ilmu agama dan Pendidikan karakter harus bisa memberikan kontribusi untuk santri agar mental para santri tetap sehat dan mampu mengimbangi perkembangan zaman yang semakin modern.

Kemampuan santri menyesuaikan diri dengan lingkungan merupakan salah satu tanda Kesehatan mental . Kesehatan mental dipengaruhi oleh dua factor, yakni factor internal yang berasal dari dalam diri individu dan factor eksternal yang berasal dari lingkungan, maka

pesantren adalah mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan membangun mental yang sehat bagi para santri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis uraian yang mendasari di atas, hal ini mungkin terjadi

merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan yang diajarkan pesantren untuk membangun Kesehatan mental para santri dalam menghadapi era Milenial ?
2. Apa dampak implementasi Pendidikan pesantren untuk membangun Kesehatan mental santri

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Kesehatan mental para santri di lingkungan pondok pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon
2. Untuk mengetahui peran pondok pesantren terhadap Kesehatan mental para santri

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat mendalam secara obyektif dan berimbang mengenai implementasi Pendidikan sepiritual pondok pesantren

Assalafie babakan Ciwaringin Cirebon bagi santri yang dihadapkan dengan perkembangan zaman yang semakin maju

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Santri

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan para santri dapat memahami

pentingnya pembinaan spiritual untuk membangun Kesehatan mental dalam menghadapi era milenial

### b. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi bahan penelitian ilmiah

berkaitan dengan pendidikan islam terkait dengan pendidikan spiritual, sehingga pondok pesantren dapat mengembangkan konsep pelatihan spiritual dalam kegiatan belajar mengajar para santri

## **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian**

Sudah banyak peneli yang mengkaji tentang membangun Kesehatan mental atau Pendidikan sepiritual santri dalam menghadapi era milenial. Untuk mengkaji penelitian penelitian sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan , apakah terdapat unsur-unsur perbedaan atau persamaan dengan konteks pene;litian ini.

Diantara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan yaitu :

1. Jurnal penelitian Akmal Mundiri dan Ira Nawiro berjudul “ Setudi Kasus pada Perubahan Perilaku Santri di Era Teknologi Digital” Universitas Nurul Jadid Probolinggo Jawa Timur tahun 2019. Fokus penelitian ini mengenai pengaruh era digitalisasi terhadap pola fikir para santri di pondok Pesantren.
2. Jurnal penelitian Imarotul Azizah berjudul “ Peran Santri Milenial dalam Mewujudkan Moderasi Beragama “ MDT Wustho Wahidiyah Pondok Pesantren Kedunglo Al Munadhdoroh, Jl. KH. Wahid Hasyim Bandar Lor Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur, Tahun 2021. Penelitian ini terfokus pada pentingnya peran santri milenial dalam mewujudkan moderasi beragama.
3. Jurnal penelitian Nilna Azizatus Shofiyyah berjudul “ Model Pondok Pesantren di Era Milenial “ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung, Tahun 2019 fokus penelitian ini adalah macam macam corak Pendidikan pondok pesantren yang mengutamakan moderasi dalam menghadapi era Milenial.

Tabel Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti,	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas

	Tahun dan Sumber			
1	Akmal Mundiri 2019 Jurnal	Penelitian ini sama sama mengkaji pengaruh era digitalisasi atau era milenial terhadap santri	Penelitian ini perbedaannya adalah pengaruh terhadap pola fikir santri	Penelitian ini memfokuskan mental santri dalam menghadapi era milenial
2	Imroatul Azizah 2021 Jurnal	Penelitian ini mengkaji peran santri dalam mewujudkan moderasi beragama pada era milenial	Penelitian ini perbedaannya adalah santri diharuskan untuk mempunyai pola fikir moderasi dalam segala hal	Penelitian ini memfokuskan bagaimana santri bisa menjaga sikap kesantriannya di berbagai aspek kehidupan

3	Nilna Azizatus Shofiyyah 2019 Jurnal	Penelitian ini mengkaji peran pondok pesantren dalam mendidik para santri agar bisa mengimbangi perkembangan zaman di era milenial	Penelitian ini mempunyai perbedaan yaitu model Pendidikan pondok pesantren yang berbeda beda	Penelitian ini memfokuskan peran pondok pesantren bagi para santri di era milenial
---	--	--	--	--

## F. Definisi Operasional

Guna menghindari adanya kesalahfahaman dalam penelitian ini yaitu “Membangun Kesehatan Mental Santri Di Era Milenial ( Studi Kasus Pendidikan Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon ) “. Maka dipandang perlu menguraikan secara terang tentang definisi dari istilah yang digunakan.

### 1. Kesehatan Mental Santri

Kesehatan mental merupakan suatu keadaan yang sehat secara fisik, mental (rohani), dan sosial secara psikis atau kejiwaan yang terjadi pada santri, yaitu keadaan yang ada dalam unsur jiwa para santri termasuk cara berfikir mengatur emosional para santri, cara bersikap dan perasaan yang akan

membentuk tingkah laku yang mampu menghadapi segala hal yang bisa saja mengecewakan atau menggembirakan . Kesehatan mental para santri harus selalu dijaga agar bisa menghadapi segala problematika yang berada dilingkunganya, agar tidak terjerumus kedalam hal hal yang merugikan dirinya.

## 2. Era Milenial

Generasi Milenial atau disebut juga dengan Generasi Y atau Generasi Mandiri merupakan demografi yang muncul setelah Generasi X. Berbeda dengan generasi lainnya, generasi Milenial tidak memiliki batasan waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari era generasi ini. Namun, para peneliti dan pakar umumnya menggunakan kerangka waktu untuk mengelompokkan generasi milenial dari awal 1980-an hingga awal 2000-an. Era milenial juga bisa dikatakan era globalisasi dan digitalisasi yang mana arus informasi bisa diakses dari seluruh penjuru dunia, sehingga dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang yang mengikutinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://www.gramedia.com/best-seller/milenial/>